BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada koperasi jasa keuangan syariah Ben Iman yang terletak di Jl. Veteran no.80 Lamongan. Koperasi ini memiliki 4 cabang yang keempat kantornya juga terletak di Lamongan, diantaranya: Kantor Cabang Sugio di Jl. Raya Pasar Sugio No. 98 Sugio, Kantor Cabang Deket di Jl. Raya Nginjen No. 158 Lamongan, Kantor Cabang Sukodadi di Jl. Airlangga No. 07 Sukodadi, dan Kantor Cabang Turi di Jl. Raya Turi Ds. Sukorejo Turi. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013 - Januari 2014 pada hari efektif kerja, tepatnya dilakukan ketika jam istirahatnya karyawan agar tidak mengganggu proses berjalannya pekerjaan.

a. Profil KJKS Ben Iman Lamongan

KJKS Ben Iman Lamongan didirikan pada tanggal 29 Oktober 2004 dengan Badan Hukum Nomor: 518/BH/39/413.110/2004. KJKS Ben Iman merupakan koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan dan simpanan dana dari dan untuk anggota,

calon anggota, koperasi lain, dan anggotanya yang perlu untuk dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip koperasi, prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberika manfaat yang besar bagi anggota dan masyarakat disekitarnya.

b. Konsep dan Filosofi

Konsep pendirian Koperasi Jasa Keuangan Syariah "Ben Iman" menggunakan konsep *Syirkah Mufawaḍah* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Masing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban. Dan tidak diperkenankan salah seorang memasukan modal yang lebih besar dan memperolah keuntungan yang lebih besar pula dibanding dengan partner lainnya.

Azas usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah "Ben Iman" berdasarkan konsep gotong royong, dan tidak dimonopoli oleh salah seorang pemilik modal. Begitu pula dalam hal keuntungan yang diperoleh maupun kerugian yang diterjadi harus dibagi secara sama dan proporsional. Penekanan manajemen usaha dilakukan secara

musyawarah sesama anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan melibatkan seluruh potensi anggota yang dimilikinya.

c. Visi dan Misi

Visi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ben Iman:

1) Sebagai media dakwah dibidang ekonomi
2) Terwujudnya masyarakat muslim dalam konteks perekonomian berpola Syari'ah
3) Terwujudnya lembaga keuangan syariah yang profesional.

Misi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ben Iman:

1) Meningkatkan kemampuan ekonomi umat
2) Menciptakan layanan keuangan dengan system Syari'ah
3) Membentuk koperasi Syari'ah yang dapat diandalkan umat

d. Fungsi dan Peran KJKS Ben Iman

1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya
2) Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota agar menjadi lebih *amānah*, profesional, konsisten dan konsekuen (*istiqāmah*) didalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dan prinsip syariat islam.

3) Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja

4) Menumbuh-kembangkan usaha-usaha produktif anggota

5) Sebagai mediator anatara penyandang dana dan pengguna dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta.

e. Landasan Koperasi

1) KJKS Ben Iman berlandaskan Pancasila dan UUD 1945

2) KJKS Ben Iman berazaskan kekeluargaan

3) KJKS Ben Iman berpegang teguh pada al-Quran dan as-Sunnah dengan saling tolong-menolong (*ta'awun*) dan saling menguatkan (*takāful*).

f. Produk dan Aplikasi KJKS Ben Iman Lamongan

Produk-produk yang terdapat dalam lembaga koperasi syariah Ben Iman dibagi menjadi 2 bagian, diantaranya:[1]

1) Layanan Pembiayaan

a) Pembiayaan *Murābahah*

Untuk syarat pengajuan pembiayaan *murābahah* meliputi:

(1) Membawa KTP yang masih berlaku da foto copy KTP

(2) Membawa KK yang asli dan foto copy KK

(3) Untuk jaminan BPKB kendaraan roda 2 atau 4 dengan syarat membawa STNK asli yang masih aktif dan foto

[1] *Brosur Ben Iman Lamongan,* 2013.

copy STNK, BPKB asli dan foto copy BPKB, dan membawa kendaraan yang menjadi jaminan.

(4) Mempunyai usaha

b) Pembiayaan Muḍārabah

Untuk syarat pengajuan pembiayaan muḍārabah meliputi:

(1) Membawa KTP yang masih berlaku da foto copy KTP

(2) Membawa KK yang asli dan foto copy KK

(3) Untuk jaminan BPKB kendaraan roda 2 atau 4 dengan syarat membawa STNK asli yang masih aktif dan foto copy STNK, BPKB asli dan foto copy BPKB, dan membawa kendaraan yang menjadi jaminan.

(4) Mempunyai usaha

2) Layanan Simpanan

a) Simpanan Syariah Muḍārabah

(1) Syarat pengajuan simpanan muḍārabah

(a) Membawa foto copy-an kartu tanda penduduk yang masih berlaku dan KTP yang asli.

(b) Mengisi formulir data pribadi

(2) Manfaat

(a) Aman dan terjamin

(b) Bagi hasil yang kompetitif

(c) Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq, dan ṣodaqoh dari bagi hasil tabungan muḍārib.

(3) Karakteristik

(a) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad muḍārabah

(b) Tanpa biaya administrasi

(c) Tanpa saldo mengendap

(d) Minimum setoran awal Rp. 10.000,00

b) Simpanan Deposito Syariah (Sijangka Muḍārabah)

(a) Syarat pengajuan sijangka muḍārabah

- Membawa foto copy-an kartu tanda penduduk yang masih berlaku dan KTP yang asli.
- Mengisi formulir data pribadi

(b) Manfaat

- Aman dan terjamin
- Bagi hasil yang kompetitif

(c) Karakteristik

- Bagi hasil sijangka muḍārabah 6 bulan adalah sebesar 40:60 (40% bagi nasabah dan 60% bagi pengelolah).

- Bagi hasil sijangka muḍārabah 12 bulan adalah sebesar 50:50 (50% bagi nasabah dan 50% bagi pengelolah).
- Setoran awal minimal Rp. 2.000.000,00
- Tanpa biaya administrasi

  Bisa dijadikan jaminan pembiayaan.

g. Kegiatan KJKS Ben Iman dalam Bidang Sosial:

1) Pembagian zakat mal dan zakat fitrah
2) Santunan untuk guru-guru ngaji dan anak-anak yatim
3) Penyembelihan hewan kurban
4) Pemberian bantuan kepada mereka yang terkena musibah
5) Pemberian tunjangan Hari Raya
6) Pemberian bantuan biaya pendidikan anak-anak dari keluarga miskin
7) Berpartisipasi aktif pembangunan Masjid/Muṣollah.

h. Struktur Organisasi KJKS Ben Iman Lamongan

Gambar 4.3

Struktur Organisasi

Koperasi Syariah Ben Iman Lamongan[2]

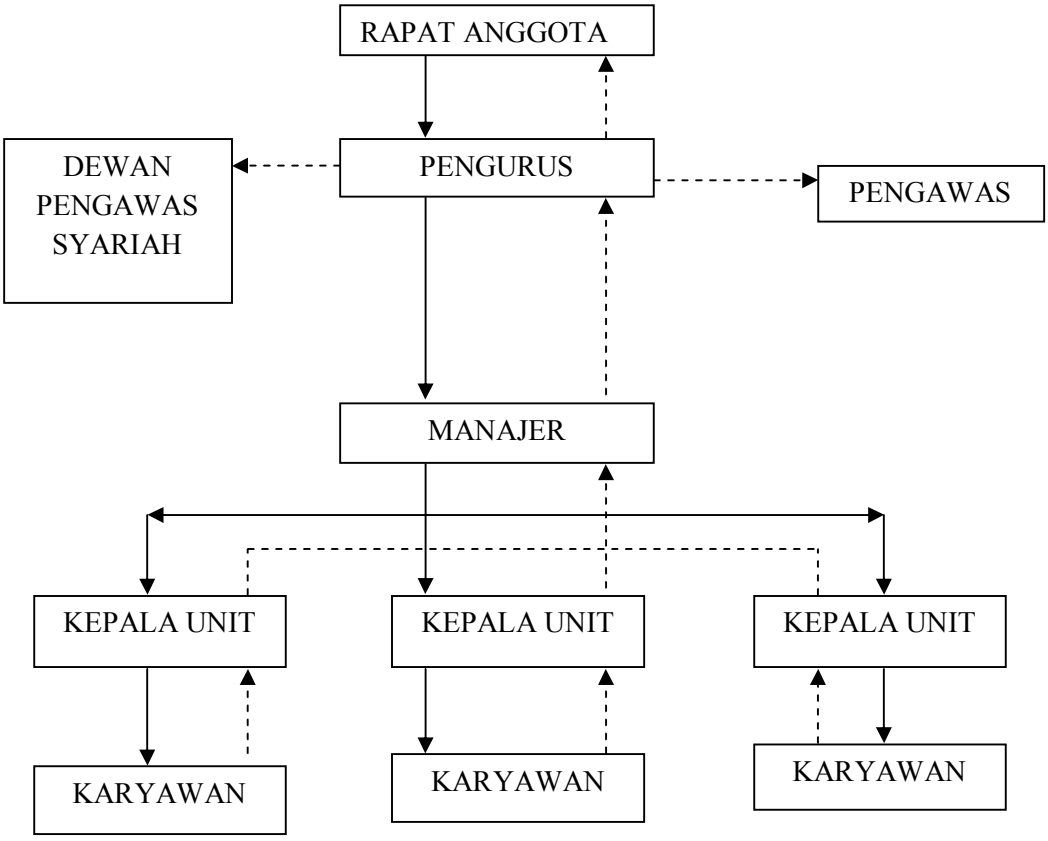

Keterangan : ------ **garis lini/perintah ---------- garis tanggung jawab**

1) Rapat Anggota merupakan pemegang kuasa tertinggi dalam menetapkan kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi. Kebijakan yang sifatnya sangat strategis dirumuskan dan ditetapkan pada

[2] Dokumen *Profil Koperasi Jasa Keuangan Syariah "Ben Iman" Lamongan.*

forum rapat anggota. Umumnya, rapat anggota diselenggarakan sekali dalam setahun.

2) Pengurus dipilih dan diberikan oleh rapat anggota. Dengan demikian, Pengurus dapat dikatakan sebagai pemegang kuasa rapat anggota dalam mengoperasionalkan kebijakan-kebijakan strategis yang ditetapkan Rapat Anggota. Penguruslah yang mewujudkan arah kebijakan strategis yang menyangkut organisasi maupun usaha.
3) Pengawas mewakili anggota untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan yang dilaksanakan oleh pengurus. Pengawas dipilih dan diberhentikan oleh rapat anggota. Oleh sebab itu, dalam struktur organisasi koperasi, posisi pengawas dan pengurus adalah sama.
4) Pengelola adalah tim manajemen yang diangkat dan diberhentikan oleh Pengurus, untuk melaksanakan teknis operasional di bidang usaha. Hubungan Pengelola usaha *(managing director)* dengan pengurus koperasi adalah hubungan kerja atas dasar perikatan dalam bentuk perjanjian atau kontrak kerja.

Demi terciptanya suasana kerja yang dinamis dan profesional dalam pengelolaan keuangan secara syariah, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Ben Iman telah mempercayakan pengelolaan keuangan kepada karyawan/ karyawati yang mumpuni di bidangnya dan memiliki dedikasi yang baik

dalam memberikan pelayanan kepada customer/calon anggota koperasi. Yang terdiri dari:

1. General Manager

   Bertugas sebagai pelaksana teknis program kerja yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan usaha koperasi.

2. Kasir

   Bertugas mengelola pemasukan dan pengeluaran anggaran koperasi, serta melayani pembayaran yang dilakukan oleh anggota koperasi dan calon anggota koperasi

3. Admin Pembayaran

   SDM yang membantu dan melayani calon anggota baru yang akan melakukan kerjasama dalam hal pembiayaan maupun simpanan

4. Kolektor / Juru Tagih

   Bertugas mendatangi calon anggota / pelanggan yang tidak bisa datang ke kantor koperasi Jasa Keuangan Syariah Ben Iman yang terdekat dalam melakukan pembayaran. Dan memberikan teguran kepada calon anggota yang telat dalam pembayaran angsuran pinjaman yang telah disepakati, selambat-lambatnya 2 bulan dari jatuh tempo pembayaran.

5. Satpam / Scurity

   Bertugas menjaga keamanan di dalam dan di luar kantor.

i. Daftar Karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan

Tabel 4.7

Daftar Nama Manager dan Karyawan

NO	Nama	Jabatan	Masa Kerja	Keterangan
Kantor Pusat				
1	H. Budi Santoso,SH	Manager Utama	9 Tahun	Pusat
2	Rama Widiati	Kasir I	9 Tahun	Pusat
3	Andik Prianto	Adm. Pembiayaan	6 Tahun	Pusat
4	Eko Budi A	Satpam	3 Tahun	Pusat
5	Yusuf Syaifuddin	Juru Tagih	4 Tahun	Pusat
6	Anang Ribut H	Juru Tagih	3 Tahun	Pusat
7	Tono	Penjaga Malam	4 Tahun	Pusat
8	Lolla Mei Sari	Kasir II	1 tahun	Pusat
Kantor Cab. Sugio				
9	Fadholi	Manager Cabang	9 Tahun	Cabang Sugio
10	Hany Indrawati	Kasir I	6 Tahun	Cabang Sugio
11	Rizky Ais	Kasir II	3 Bulan	Cabang Sugio
12	Yogi Kurnia	Satpam	3 Tahun	Cabang Sugio
13	Nanang Trenggono	Juru Tagih	6 Tahun	Cabang Sugio
14	Agus Syaiful	Juru Tagih	3 Tahun	Cabang Sugio
15	Mursyid	Penjaga malam	4 Tahun	Cabang Sugio
Kantor Cab. Deket				
16	Abd.Majid	Manager Cabang	6 Tahun	Cabang Deket
17	Suheri	Adm.	6 Tahun	Cabang Deket

		Pembiayaan		
18	Wiwin Indriati	Kasir	3 Tahun	Cabang Deket
19	Eko H	Juru Tagih	3 Bulan	Cabang Deket
20	Jayadi	Juru Tagih	6 Bulan	Cabang Deket
Kantor Cab. Sukodadi				
21	Hendrik Dian K	Manager Cabang	7 Tahun	Cabang Sukodadi
22	Nency Candra Oktavia	Kasir I	2 Tahun	Cabang Sukodadi
23	Andrianto	Kasir II	3 Bulan	Cabang Sukodadi
24	Zahtul Aby kahfi	Adm. Pembiayaan	2 Tahun	Cabang Sukodadi
25	Abid	Juru Tagih	2 Tahun	Cabang Sukodadi
26	Zamroni	Juru Tagih	2 Tahun	Cabang Sukodadi
27	Subianto	Penjaga Malam	3 Tahun	Cabang Sukodadi
Kantor Cab. Turi				
28	M. Nasrudin	Manager	4 Tahun	Cabang Turi
29	Imam	Kasir	3 Bulan	Cabang Turi
30	Luhana Dwi S	Adm. Pembiayaan	2 Tahun	Cabang Turi
31	Bisri	Juru Tagih	3 Bulan	Cabang Turi

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan. Responden yang diteliti berjumlah 30. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden

dengan dibantu oleh Manajer KJKS Ben Iman Lamongan yang menyampaikan kuesioner tersebut langsung kepada responden. Penyebaran kuesioner dimulai pada bulan Desember 2013 - Januari 2014. Karakteristik responden yang diteliti adalah jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja dan pendapatan perbulan.

a. Jenis kelamin

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-laki	23	76,7%
2	Perempuan	7	23,3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagaian besar responden adalah laki-laki yaitu 76,7% dan sisanya 23,3% adalah perempuan. Mayoritas responden karyawan pada KJKS adalah laki-laki.

b. Usia

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	< 20 tahun	1	3,3%
2	20 – 30 tahun	11	36,7%
3	31 – 40 tahun	12	40%
4	41 – 50 tahun	4	13,3%
5	> 50 tahun	2	6,7%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa usia karyawan pada KJKS Ben Iman hampir merata. Responden pada usia 31-40 tahun lebih

mendominasi dengan 40%. Di posisi kedua yaitu pada usia 20-30 tahun dengan 36,7%. Pada usia 41-50 menempati urutan ketiga dengan 13,3% dan usia >50 dengan 6,7% menempati urutan keempat. Sisanya yakni usia < 20 tahun dengan 3,3% .

c. Pendidikan terakhir

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase (%)
1	SD/MI	1	3,3%
2	SMP/MTs	1	3,3%
3	SMA/MA	13	43,3%
4	S1	14	46,7%
5	S2	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir SD/MI dengan prosentase 3,3% sebanyak 1 responden begitu juga pada tingkat akhir pendidikan pada SMP/MTs dan S2 dengan prosentase 3,3%. Pada tingkat pendidikan terakhir SMA berjumlah 13 responden dengan prosentase 43,3% dan selebihnya didominasi pada tingkat pendidikan terakhir S1 dengan prosentase 46,7%.

d. Pendapatan perbulan

Tabel 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan perbulan	Jumlah	Prosentase (%)
1	> Rp 500.000,- s/d Rp 2.000.000,-	17	80%

2	> Rp 2.000.000,- s/d Rp 5.000.000,-	5	16,7%
3	> Rp 5.000.000,-	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagaian besar responden memiliki pendapatan perbulan lebih dari 500 ribu -2 juta-an dengan jumlah 80%. Untuk yang 3,3% berpenghasilan lebih dari 5 juta-an dan sisanya responden memiliki penghasilan perbulan lebih dari 2 juta-an dengan jumlah 16,7%.

e. Lama Bekerja

Tabel 4.12

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 3 bulan	5	16.1	16.7	16.7
	> 6 bulan	2	6.5	6.7	23.3
	> 1 tahun	1	3.2	3.3	26.7
	> 2 tahun	3	9.7	10.0	36.7
	> 3 tahun	19	61.3	63.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagaian besar responden lama bekerja > 3 tahun dengan jumlah 61,3%, >3 bulan berjumlah 16,7%, > 2 tahun sebesar 10%, > 6 bulan sebesar 6,7% dan yang bekerja > 1 tahun sebesar 3,3%.

B. Hasil Data

1. Uji Validitas

Validitias adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.[3] Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.[4]

Pengujiannya dilakukan secara statistik dengan menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor *item* dengan skor total *item* dan melakukan koreksi terhadap efek *spurious overlap* (nilai koefisien korelasi yang overestimasi).[5]

Penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% atau 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.[6]

---

[3] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, 16.

[4] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 165.

[5] Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 25.

[6] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS,* (Yogyakarta: PT Buku Kita, 2008), 17.

Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} 0,361. Untuk menentukan nilai r_{hitung} dibantu dengan program SPSS v. 19.

a. Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X_1) pada KJKS Ben Iman Lamongan.

Tabel 4.13
Uji Validitas X_1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	55.80	35.545	.809	.751
P2	55.83	38.144	.434	.779
P3	55.87	34.326	.798	.742
P4	55.90	35.679	.775	.753
P5	55.77	34.461	.796	.743
P6	55.77	35.426	.808	.750
P7	55.50	38.121	.504	.776
Total	30.03	10.378	1.000	.871

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai *corrected Item – Total Correlation* masing-masing item pernyataan tersebut (P1-P7) terbukti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,361) sehingga dapat dikatakan bahwa pertanyaan P1-P7 pada variabel X_1 (kepercayaan) dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Variabel Komitmen (X_2) pada KJKS Ben Iman Lamongan.

Tabel 4.14

Uji Validitas X_2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	71.6333	36.999	.695	.713
P2	71.7000	38.148	.445	.727
P3	71.6333	38.654	.416	.730
P4	71.9667	36.585	.561	.714
P5	72.2000	34.303	.502	.707
P6	71.8667	37.775	.589	.720
P7	71.8000	37.200	.558	.717
P8	72.1333	38.602	.408	.730
P9	71.6333	37.275	.647	.716
Total	38.0333	10.378	1.000	.752

Untuk variabel X_2 menunjukkan bahwa nilai *corrected Item – Total Correlation* masing-masing item pernyataan (P1-P9) terbukti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,361) yang berarti memiliki validitas.

c. Uji Validitas Variabel Prestasi Kerja (Y) pada KJKS Ben Iman Lamongan.

Tabel 4.15
Uji Validitas Y

Item-Total Statistics

	Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	46.8000	6.855	.654	.560

P2	46.6000	7.628	.411	.613
P3	47.0000	7.793	.379	.629
P4	47.0333	8.033	.427	.643
P5	46.4667	8.326	.403	.648
P6	46.4667	8.326	.403	.648
P7	46.8000	7.752	.567	.661
Total	25.1667	2.213	1.000	.318

Pada variabel Y menunjukkan bahwa nilai *corrected Item – Total Correlation* masing-masing item pernyataan tersebut lebih besar dari r_{tabel} (0,361) yang berarti memiliki validitas.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel X_1, X_2, dan Y dinyatakan valid karena hasil r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga bisa dilanjutkan ke uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[7] Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menguji jawaban dari kuisioner penelitian yang telah diuji validitasnya. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* denngan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 6% atau 0,06 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D, 121.*

terhadap skor total.[8] Untuk menentukan reliabilitas dibantu dengan program SPSS v. 19.

a. Uji Reliabilias Variabel Kepercayaan (X_1) pada KJKS Ben Iman Lamongan.

Tabel 4.16
Uji Reliabilitas X_1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.785	7

Variabel X_1 (kepercayaan) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* l menunjukkan angka yang melebihi dari 0,60 yakni sebesar 0.785, Hal tersebut berarti semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

b. Uji Reliabilitas Variabel Komitmen (X_2) pada KJKS Ben Iman Lamongan.

Tabel 4.17
Uji Reliabilitas X_2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.741	9

[8] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS,* 24-26.

Untuk variabel X_2 (komitmen) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* l menunjukkan angka yang melebihi dari 0,60 yakni sebesar 0.741, Hal tersebut berarti semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

c. Uji Reliabilitas Variabel Prestasi (Y)

Tabel 4.18
Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.649	7

Untuk variabel Y (prestai kerja) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* l menunjukkan angka yang melebihi dari 0,60 yakni sebesar 0.649, Hal tersebut berarti semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari *multikolonieritas, heteroskedastisitas* dan normalitas.[9]

a. Uji Normalitas

[9] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 57.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* ≥ 0,05, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal. Untuk menentukan normalitas dibantu dengan program SPSS v.19.

Tabel 4.19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46643229
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.110
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.709
Asymp. Sig. (2-tailed)		.696

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,696 yang berarti berdistribusi dengan normal.

Uji normalitas yang kedua menggunakan uji Grafik P-Plot untuk mengetahui data berdistribusikan normal atau tidak. Data berdistribusikan normal apabila titik-titik mengikuti garis linier.

Gambar 4.4
Grafik P-Plot Uji Normalitas

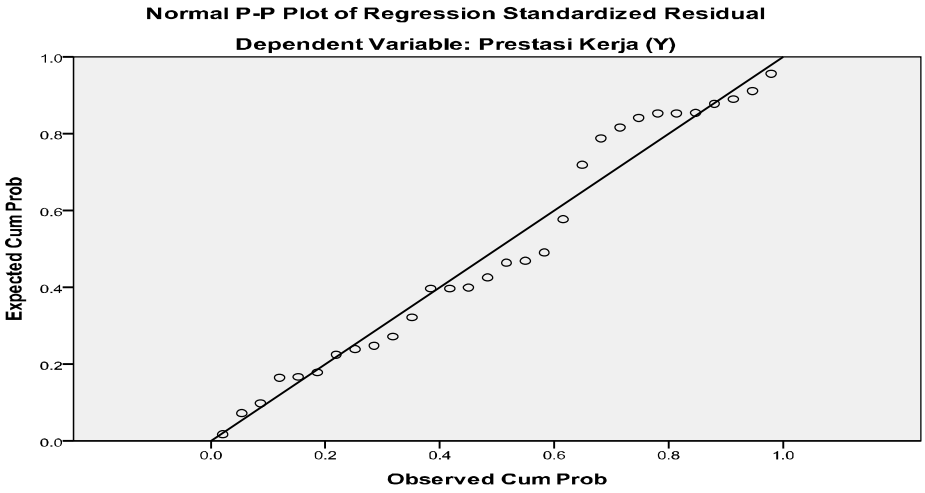

Gambar tersebut menunjukkan bahwa residual mengikuti garis linier yang berarti asumsi normalitas terpenuhi.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. *Heteroksiditas* diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Sperman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung *heteroskedastistas* dan sebaliknya.

Untuk menentukan heteroskedastisitas dibantu dengan program SPSS v.19.

Tabel 4.20
Uji Spearman's Rho

Correlations

			Kepercayaan (X1)	komitmen (X2)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kepercayaan (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.544**	.051
		Sig. (2-tailed)	.	.002	.788
		N	30	30	30
	komitmen (X2)	Correlation Coefficient	.544**	1.000	.007
		Sig. (2-tailed)	.002	.	.969
		N	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.051	.007	1.000
		Sig. (2-tailed)	.788	.969	.
		N	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kepercayaan (X_1) sebesar 0,788, dan komitmen (X_2) sebesar 0,969, Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ada masalah *heteroskedastisitas*.

Sedangkan uji *heteroskedastisitas* yang kedua dapat dilakukan dengan uji Grafik. Uji dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*.

Gambar 4.5
Grafik Scatterplot

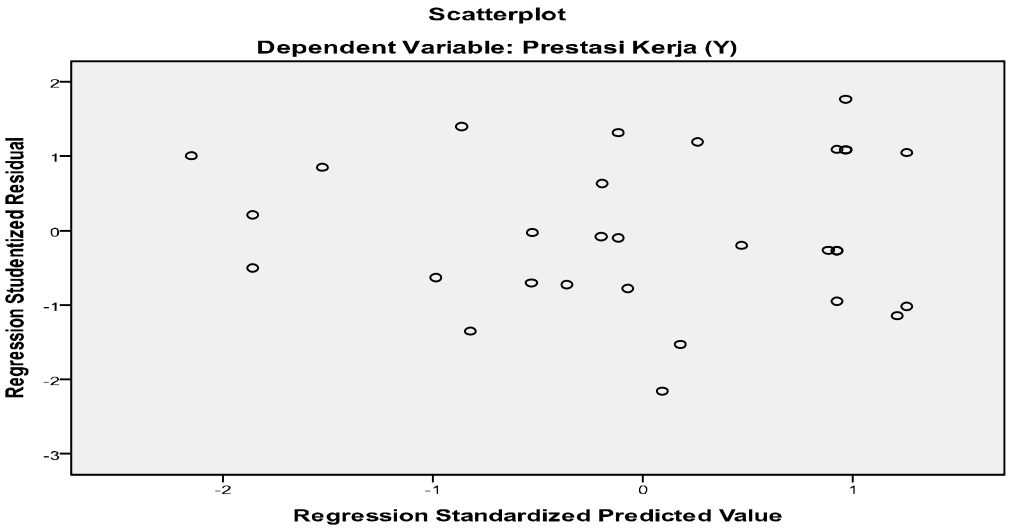

Dari gambar grafik di atas titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah amgka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas* pada model regresi.

e. Uji *multikolonieritas*

Uji *multikoleniaritas* dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen.[10] Untuk mengetahui ada tidaknya *multikolinieritas* di dalam sebuah model dapat diidentifikasi dari VIF (*variance*

[10] *Ibid.* , 177-179.

inflation factor). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka variabel tersebut mempunyai persoalan *multikolinieritas* dengan variabel lainnya. Untuk menentukan *multikoleniaritas* dibantu dengan program SPSS v.19

Tabel 4.21
Uji *Multikolinieritas*

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28.009	3.459		8.098	.000		
Kepercayaan (X1)	.010	.107	.022	4.096	.001	.674	1.485
komitmen (X2)	.083	.107	-.179	5.776	.000	.674	1.485

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

Hasil uji *multikolinearitas* dapat dilihat pada *coeffecients* (nilai *tolerance* dan VIF). Dari output di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 untuk semua variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua variabel independen atau lebih (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 4.22
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28.009	3.459		8.098	.000		
Kepercayaan (X1)	.010	.107	.022	4.096	.001	.674	1.485
komitmen (X2)	.083	.107	-.179	5.776	.000	.674	1.485

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$= 28{,}009 + 0{,}010\ x_1 + 0{,}083\ x_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Prestasi kerja karyawan

α = nilai konstanta

X_1 = kepercayaan karyawan

X_2 = komitmen karyawan

b_1 = koofisien regresi variabel antara X_1 dan Y

b_2 = koofisien regresi variabel antara X_2 dan Y

Penjelasan dari persamaan diatas adalah:

1) Konstanta sebesar 28,009 . Yang artinya jika kepercayaan (X_1), komitmen (X_2) nilainya 0, maka prestasi kerja (Y) nilainya sebesar 28,009.
2) Koefisien regresi kepercayaan (X_1) sebesar 0,010 artinya jika kepercayaan (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,010 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3) Koefisien regresi komitmen (X_2) sebesar 0,083. Yang artinya jika komitmen (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,083 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

g. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji F dan uji T.

1) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.[11]

Hasil uji F sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.804	2	12.902	41.619	.001[a]
Residual	62.362	27	.310		
Total	64.167	29			

a. Predictors: (Constant), komitmen (X2), Kepercayaan (X1)
b. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

Hasil perhitungan F tabelnya yaitu 95%, α = 5%, df 1 (3-1 = 2) dan df 2 (n-k-1, 30-2-1= 27). Hasil diperoleh untuk F_{tabel} yaitu 3,354. Hasil di atas menunjukkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (41,619 $\geq$ 3,354), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari kepercayaan dan komitmen terhadap prestasi kerja karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial dari kepercayaan dan komitmen terhadap karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan.

[11] Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Percetakan AMP YKPN, 2001), 98.

Tabel 4.24
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.009	3.459		8.098	.000		
Kepercayaan (X1)	.010	.107	.022	4.096	.001	.674	1.485
komitmen (X2)	.083	.107	-.179	5.776	.000	.674	1.485

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

Hasil perhitungan t_{tabel} yaitu 5%:2= 2,5%, df (n-1, 30-1= 29). Hasil diperoleh untuk t_{tabel} yaitu 2,045. Hasil di atas menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (kepercayaan: 4,096 ≥ 2,045, komitmen: 5,776 ≥ 2,045, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari kepercayaan dan komitmen terhadap prestasi kerja karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan.

Dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini adalah:

a) Hipotesis 1: Ada pengaruh positif yang signifikan secara simultan dari kepercayaan dan komitmen terhadap prestasi kerja karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan.

   Model regresi linier berganda yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X_1) dan komitmen (X_2) memiliki nilai koefesien regresi yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan dan komitmen maka prestasi kerja juga akan semakin tinggi. Hasil uji secara simultan yang dapat dilihat dari uji F yaitu 41,619 $\geq$ 3,354, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan secara simultan dari kepercayaan dan komitmen terhadap prestasi kerja karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan, sehingga hipotesis ke-1 teruji kebenarannya.

b) Hipotesis 2: Ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari kepercayaan dan komitmen karyawan terhadap prestasi kerja karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan.

   Hasil uji t menunjukkan bahwa:

   (a). Koefesien regresi variabel kepercayaan (X_1) adalah positif, dengan nilai t_{hitung} yang dihasilkan 4,096 lebih

besar dari t_{tabel} 2,045. Hal ini berarti variabel kepercayaan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja (Y).

(b). Koefiesien regresi variabel komitmen (X_2) adalah positif, dengan nilai t_{hitung} yang dihasilkan 5,776 lebih besar dari t_{tabel} 2,045. Hal ini berarti variabel komitmen (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja (Y).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan dan komitmen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan.